

Pengembangan Media Infografis Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar: *Systematic Literatur Review*

Fuad Hasyim^{1*}, Syarip Hidayat², Dian Indihadi³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus
Tasikmalaya

*Corresponding Email: fuadhasyim200902@upi.edu

Abstract

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara literatur mengenai media infografis dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literatur Review dengan tahapan penentuan tema, pencarian literatur, penyeleksian literatur, analisis dan interpretasi, penyusunan draf, dan diseminasi hasil. Pada penelitian yang dilakukan menggunakan 25 artikel hasil dari seleksi 52 artikel yang diperoleh dari berbagai sumber dengan tahun terbit dari 2016-2022. Fokus kajian pada 3 hal, yaitu pengembangan media infografis, bentuk media infografis dalam pembelajaran di SD, dan implikasi penggunaan media infografis dalam pembelajaran di SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengembangan media infografis pada pembelajaran di SD menggunakan desain ADDIE, 4-D, 3-D, dan Borg and Gall. 2) Bentuk media infografis dalam pembelajaran di SD, yaitu infografis bergerak, infografis interaktif, infografis video, dan infografis berbasis android. 3) Penggunaan media infografis memberikan dampak dalam pembelajaran di SD, yaitu meningkatkan hasil dan prestasi belajar, meningkatkan motivasi dan minat belajar, serta meningkatkan minat membaca peserta didik.

Kata Kunci:

Media infografis, pembelajaran, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to analyze the literature regarding infographic media in learning in elementary schools. This study used a Systematic Literature Review approach with the stages of determining themes, literature search, selection, analysis and interpretation, drafting, and results dissemination. The research used 25 articles from 52 sources with years of publication from 2016-2022. The study focuses on three things: the development of infographic media, forms of infographic media in learning in elementary school, and the implications of using infographic media in learning in elementary school. The study results show that: 1) the development of infographic media for learning in elementary schools uses the ADDIE, 4-D, 3-D, and Borg and Gall designs. 2) Forms of infographic media in elementary school learning are moving infographics, interactive infographics, video infographics, and android-based infographics. 3) The use of infographic media has an impact on learning in elementary school, namely increasing learning outcomes and achievement, increasing motivation and interest in learning, and increasing students' interest in reading.

Keywords:

Media infographics, learning, elementary school

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran di kelas merupakan proses penting dalam perkembangan peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang berdampak pada peserta didik. Keberhasilan pembelajaran di kelas dipengaruhi berbagai faktor, antara lain kreatifitas guru dalam pengelolaa kelas, pembelajaran yang variatif, dan pemanfaatan media pembelajaran yang

inovatif (Muyasaroh, 2019; Soleh et al., 2009). Berkaitan dengan media pembelajaran, saat ini sudah banyak dikembangkan media pembelajaran dengan jenis dan bentuk yang berbeda.

Media pembelajaran menjadi faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran karena dapat menjadi perantara guru dan peserta didik. Lebih lanjut, media pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam

mencapai target tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Nugraheni, 2019). Pada konteks lain, media pembelajaran juga dapat berdampak pada aspek kognitif dan non kognitif, seperti minat dan motivasi belajar peserta didik (Kadiasti et al., 2021; Karim & Saptono, 2020; Kurniawati, Y., Suyanti, Widyaningrum, H., K., 2022).

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi mendorong pada kehadiran media pembelajaran yang semakin variatif dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan zaman. Lebih lanjut, Pada era digital, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dihadapkan pada pemanfaatan sumber berbasis digital yang menyediakan materi yang dapat diakses tanpa terbatas ruang dan waktu (Hersita et al., 2020). Media yang digunakan dalam pembelajaran diharapkan dapat mengakomodasi tidak hanya teks saja, melainkan aspek media lain, yaitu gambar. Kombinasi teks dan gambar dalam suatu media dapat menjadi daya tarik bagi peserta didik selama proses pembelajaran (Isti Khomaria, 2017).

Jenis media yang dapat mengakomodasi teks dan gambar, diantaranya media berbentuk infografis. Pada kontennya, media infografis dapat memvisualisasikan informasi, data atau pengetahuan dengan cara menyederhanakan penyajian informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan jelas (Ari Padrian, Syafril, 2020). Lebih lanjut dijelaskan bahwa media infografis dapat menyajikan informasi menjadi lebih menarik dan tidak terlalu rigid (Tsai et al., 2020). Infografis juga dapat menyajikan eksplanasi teks yang rumit menjadi sederhana melalui gambar yang memiliki penjelasan dan makna mengenai suatu informasi (Tsai et al., 2022). Berbagai penjelasan tersebut mengarahkan bahwa infografis merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk kombinasi teks dan gambar, informasi atau data yang kompleks dapat disajikan sederhana dan bermakna melalui satu grafis yang menarik.

Pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan, media infografis ini sudah

digunakan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Pada pendidikan dasar, tepatnya pada tingkat sekolah dasar (SD), penggunaan media infografis menjadi sesuatu yang dapat menarik perhatian para peserta didik yang sedang belajar. Hal ini karena media infografis memiliki tampilan yang menarik, karena memiliki kombinasi gambar dan teks, bahkan gambarnya pun memiliki warna-warna yang menarik.

Peserta didik sekolah dasar lebih menyukai media yang memiliki gambar yang kreatif dan berwarna sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat belajarnya (Cahyo et al., 2023). Penelitian mengenai media infografis dalam pembelajaran di SD sudah dilakukan mulai dari pengembangan, kombinasi dengan media lain, dan pemanfaatan dalam konteks pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Pada implementasinya pun, media infografis ini digunakan dengan harapan dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas pembelajaran serta peningkatan kualitas peserta didik secara kognitif dan non kognitif.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dalam artikel ini dilakukan kajian literatur mengenai media infografis dengan fokus kajian: 1) Pengembangan media infografis dalam pembelajaran SD, 2) Bentuk media infografis yang digunakan dalam pembelajaran di SD, dan 3) Dampak implementasi media infografis dalam pembelajaran di SD.

B. METODOLOGI

Systematic literatur review (SLR) digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan data mengenai suatu variabel yang dikaji secara eksplisit, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan (Gough, Oliver, & Thomas, 2017). Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) analisa dan interpretasi data, 5) draf artikel, dan 6) diseminasi hasil.

Pada tahap awal ditentukan fokus kajian pada tema media infografis dalam pembejaraan SD yang meliputi tiga hal, yaitu pengembangan, bentuk, dan dampak implementasi. Hasil pencarian artikel pada berbagai laman (google scholar, sinta, dan sumber lain) diperoleh 52 artikel yang selanjutnya di seleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan indexing artikel. Hasil screening dan seleksi diperoleh 25 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Artikel yang sudah dipilih ditindak lanjuti dengan dianalisis dan datanya diinterpretasi sehingga diperoleh gambaran simpulan mengenai tema yang dikaji.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil kajian literatur secara sistematis dengan fokus kajian pada tiga tema utama, yaitu pengembangan media infografis pada pembelajaran di Sekolah dasar, bentuk media infografis dalam pembelajaran di SD, dan implikasi media infografis dalam pembelajaran SD. Berikut penjelasan mengenai ketiga hal tersebut:

Pengembangan Media Infografis dalam Pembelajaran di SD

Media infografis dalam pembelajaran di SD dikembangkan melalui berbagai desain penelitian pengembangan. Tujuan utama pengembangan ini menghasilkan media infografis yang memiliki validitas tinggi dan dapat digunakan dalam pembelajaran serta membantu peserta didik. Berikut representasi penelitian mengenai pengembangan media infografis dengan berbagai desain pengembangan.

Tabel 1. Representasi artikel mengenai pengembangan media infografis di pembelajaran SD

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian
2017	Fezile Ozdamli dan Hasan Ozdal Developing an Instructional Design for the Design of	Pengembangan media infografis dilakukan dengan desain ADDIE. Media infografis yang

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian
	Infographics and the Evaluation of Infographic Usage in Teaching Based on Teacher and Student Opinions	dikembangkan mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik dan guru
2022	Said Hasan, et al. Pre-Design of Infographic Based on The Structure And Mechanism of Virus Infection at Elementary School Levels in Ternate City	Pengembangan dilakukan dengan desain 4-D Media infografis yang dikembangkan dapat mengakomodasi pembelajaran daring untuk peserta didik SD
2020	Hersita, et al. Pengembangan Media Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS di SD	Pengembangan menggunakan model Reeves. Media infografis dapat memudahkan peserta didik memahami materi
2020	Adi Padrian, et al. Pengembangan Infografis <i>Motion Graphic</i> Tema Lingkungan Sahabat Kita Untuk Kelas V SD	Pengembangan media menggunakan desain Borg and Gall Media infografis dapat digunakan dalam pembelajaran tingkat SD dengan nilai validitas yang tinggi
2022	Afriani, et al. Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Berbasis	Pengembangan media menggunakan desain ADDIE Media infografis memiliki

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian
	Android Pada Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar	kelayakan digunakan dalam pembelajaran SD, Membantu guru dalam pembelajaran dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar
2022	Syarifudin, et al. Development of Infographics Learning Medium Using Adobe Illustrator on the Aesan Paksangkong Local Wisdom in Palembang During the Covid-19 Pandemic	Model pengembangan media infografis dengan ADDIE Media infografis memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SD
2022	Hanif, et al. Developing Infographic Teaching Materials for Introduction of Sapta Pesona-Based Character Value for Elementary School Students in the Bayah Dome Geopark Area, Lebak Regency	Pengembangan media infografis menggunakan 3-D Media infografis dapat mengakomodasi penanaman nilai-nilai karakter peserta didik

Berdasarkan Tabel 1, pengembangan media infografis dilakukan dengan beberapa desain penelitian pengembangan, yaitu desain ADDIE (Afriani et al., 2022; Ozdamli & Ozdal, 2018; Syarifuddin et al., 2022). Penelitian yang dilakukan dengan ADDIE tersebut menghasilkan produk

berupa media infografis yang tervalidasi kelayakan dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di SD. Penelitian lain menggunakan desain penelitian pengembangan 4-D (Hasan et al., 2022), dan desain pengembangan 3-D (Hanif et al., 2023). Penelitian tersebut menghasilkan media infografis yang dapat mengakomodasi peserta didik dalam pembelajaran di SD dengan penekanan pada penanaman karakter dan setting pembelajaran daring.

Media infografis yang digunakan dalam pembelajaran di SD juga dikembangkan dengan model pengembangan yang lain, yaitu desain Revees dan Borg Gall (Ari Padrian, Syafril, 2020; Hersita et al., 2020). Pada pengembangan tersebut dihasilkan media infografis yang memiliki validitas tinggi dan membantu peserta didik memahami konsep yang dipelajari.

Bentuk Media Infografis dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Seiring perkembangan zaman dan tuntutan pembelajaran di Sekolah dasar, media infografis pun mengalami perkembangan bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Berikut representasi artikel mengenai bentuk media infografis dalam pembelajaran di SD.

Tabel 2. Bentuk Media Infografis dalam Beberapa Penelitian

Bentuk Media Infografis	Penulis
Infografis gerak	(Ari Padrian, Syafril, 2020; Tsai et al., 2020, 2022)
Infografis interaktif	(Alshehri & Ebaid, 2016)
Infografis Bentuk Video	(Kadiasti et al., 2021)
Infografis berbasis android	(Afriani et al., 2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa bentuk media infografis yang dikembangkan dalam beberapa penelitian sudah mengarah pada penyesuaian perkembangan zaman dan kebutuhan para peserta didik. Bentuk media infografis yang dikembangkan

diantaranya media infografis yang bergerak, pada media tersebut, kata dan gambar sebagai unsur media memiliki sifat dinamis yang bergerak sesuai dengan konten pada infografis tersebut. Media infografis ini dikemas dalam bentuk animasi yang menarik dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi atau konsep (Ari Padrian, Syafril, 2020; Tsai et al., 2022).

Bentuk media infografis yang selanjutnya yaitu berbentuk video. Pada bentuk ini, gambar dan kalimat atau kata tidak hanya dinamis bergerak, namun ditambahkan unsur audio yang menjelaskan makna dari gambar dan kalimat yang dinamis tersebut. Media infografis berbentuk video memadukan gambar yang bergerak dengan audio yang menjelaskan gambar tersebut (Kadiasti et al., 2021). Selain berbentuk video yang memadukan unsur gambar bergerak dan audio, bentuk lain yaitu media infografis interaktif. Pada media infografis interaktif ini, infografis memiliki sifat komunikatif dan bersifat dua arah (Alshehri & Ebaid, 2016).

Media infografis lain berbentuk infografis berbasis android. Pada bentuk infografis ini, sifat dari gambar dan unsur media lain disesuaikan dengan kebutuhan. Pada dasarnya, media infografis bentuk ini dimasukan pada sistem android sehingga para peserta didik harus menggunakan smartphone ketika mengakses media infografisnya (Afriani et al., 2022). Bentuk media infografis berbasis android ini dikembangkan sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang sudah tidak asing dalam penggunaan smartphone. Selain itu, bentuk ini dikembangkan juga dengan alasan memberikan kemudahan bagi pengguna yang dapat mengakses dimana dan kapan saja.

Implikasi Penggunaan Media Infografis dalam Pembelajaran di SD

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai implikasi atau dampak dari penggunaan media infografis dalam pembelajaran di SD. Implikasi yang

dijabarkan merupakan hasil dai beberapa penelitian yang telah dilakukan. Berikut representasi hasil penelitian mengenai implikasi penggunaan media infografis dalam pembelajaran di SD.

Tabel 3. Hasil Penelitian mengenai Implikasi Penggunaan Media Infografis dalam Pembelajaran di SD

Implikasi dalam Pembelajaran	Penulis
Meningkatkan hasil belajar peserta didik	(Alshehri & Ebaid, 2016; Damayanti et al., 2020; Hikmah & Hayudinna, 2022; Kurniawati, Y., Suyanti, Widyaningrum, H., K., 2022; Rizkiatul Afifah Tarbiyah dan Keguruan et al., 2022; Syarifuddin et al., 2022; Tsai et al., 2020, 2022)
Meningkatkan sikap positif terhadap pembelajaran	(Ozdamli & Ozdal, 2018)
Meningkatkan minat baca peserta didik	(Hersita et al., 2020; Meialldy, 2021; Rizkiyanti et al., 2021)
Meningkatkan motivasi belajar peserta didik	(Afriani et al., 2022; Hersita et al., 2020; Isti Khomaria, 2017; Kadiasti et al., 2021)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa penggunaan media infografis dalam pembelajaran di Sekolah Dasar sudah berdampak pada berbagai variabel yang biasa diukur dalam pembelajaran. Secara umum, implikasi dari penggunaan media infografis dalam pembelajaran di SD ini mengukur pada hasil belajar atau prasetasi akademik peserta didik. Hasil penelitian mengenai dampak media infografis terhadap hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa media infografis

memiliki efektivitas yang baik dalam memfasilitasi peningkatan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran dan konsep di tingkat Sekolah Dasar. Dengan demikian, media infografis ini dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil dan prestasi belajar peserta didik.

Pada implikasi lainnya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media infografis memberikan dampak terhadap minat membaca para peserta didik. Pada penelitian yang telah dilakukan, peserta didik memiliki peningkatan dalam minat membaca ketika guru menggunakan infografis sebagai mediana. Hal ini dikarenakan beberapa hal, yaitu: 1) media infografis menyediakan informasi dalam bentuk gambar dan data yang disertai dengan narasi singkat. 2) dalam memahami informasi yang disajikan, infografis menyediakan informasi yang sederhana dan menarik.

Selain terhadap hasil belajar dan minat membaca, penggunaan media infografis juga berdampak pada motivasi belajar dan sikap positif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Adanya media infografis yang memadukan gambar dan teks, serta memiliki warna-warna yang menarik menjadikan pembelajaran tidak lagi membosankan bagi para peserta didik SD. Lebih dari itu, peserta didik memiliki ketertarikan dan motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Lebih lanjut, media infografis dapat menyederhanakan informasi yang rumit, hal ini menjadikan peserta didik tidak terbebani dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan systematic literatur review yang mengkaji artikel-artikel dengan tema media infografis dalam pembelajaran di SD, dapat disimpulkan: Pengembangan media infografis untuk pembelajaran di Sekolah Dasar menggunakan beberapa desain penelitian pengembangan, yaitu ADDIE, 4-D, 3-D, desain Reeve, dan desain Borg and

Gall. Media infografis yang digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki bentuk yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tantangan pembelajaran, bentuk media infografis yang digunakan, yaitu media infografis bergerak, media infografis bentuk video, media infografis berbasis android dan media infografis interaktif.

Penggunaan media infografis dalam pembelajaran di Sekolah dasar memberikan dampak bagi berbagai hal yang biasa diukur dalam pembelajaran. Secara umum, media infografis ini membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil dan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan media infografis juga dapat meningkatkan minat membaca peserta didik, serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

E. REFERENSI

- Afriani, N. R., Maksun, A., & Yuliati, S. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Berbasis Android Pada Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 935–942. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2797>
- Alshehri, M. A., & Ebaid, M. (2016). the Effectiveness of Using Interactive Infographic At Teaching Mathematics in Elementary School. *British Journal of Education*, 4(3), 1–8. www.eajournals.org
- Ari Padrian, Syafril, N. H. (2020). Pengembangan Infografis Motion Graphic Tema Lingkungan Sahabat Kita Untuk Kelas V SD. *Jurnal E-Tech*, 08(01), 1–6. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Cahyo, B. D., Anggreani, D., Juanti, D. R., Dibah, J. P., Rizky, N., Ulandia, S. B., & Sapitri, S. (2023). *PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR KREATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD Use of Creative Image Learning Media to*

- Increase Elementary Students' Interest in Learning.* 4(2), 78–83.
- Damayanti, A., Suradika, A., & Ulfaniatari. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Infografis pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas III SDN Pondok Pinang o8 Pagi Jakarta. *Umj*, 7, 1–11.
- Hanif, M., Khosihan, A., Setiawan, B., Haryani, P., & Firdaus, A. P. (2023). Developing Infographic Teaching Materials for Introduction of Sapta Pesona-Based Character Value for Elementary School Students in the Bayah Dome Geopark Area, Lebak Regency. *TEKNODIKA*, 21(01).
- Hasan, S., Mas'ud, A., Haerullah, A., & Sundari, S. (2022). Pre-Design of Infographic Based on The Structure And Mechanism of Virus Infection at Elementary School Levels in Ternate City. *Journal of Biology Learning*, 4(1), 39.
<https://doi.org/10.32585/jbl.v4i1.2204>
- Hersita, A. F., Kusdiana, A., Respati, R., & Respati, R. (2020). Pengembangan Media Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS di SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 192–198.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.30132>
- Hikmah, A. S., & Hayudinna, H. G. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Infografis Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(2), 181–195.
<https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i2.5548>
- Isti Khomaria, K. L. L. (2017). Penggunaan Media Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ips Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 5(4).
- Kadiasti, R., Komputer, F. I., Dian, U., Semarang, N., Komputer, F. I., & Nuswantoro, U. D. (2021). Perancangan Video Infografis Peningkatan Motivasi. *Senada*, 4, 130–137.
- Karim, M., & Saptono, S. (2020). Penerapan Flipped Learning Pada Pembelajaran Daring Efek Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Man Salatiga Pada Materi Sel. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 2016, 141–145.
- Kurniawati, Y., Suyanti, Widyaningrum, H., K. (2022). Pengaruh Media Infografis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Tematik Di Sdn 04 Madiun Lor. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 185–191.
- Meialldy, I. G. K. (2021). The Use of Infographic to Enhance EFL Students' Reading Interest. *Journal of Educational Study*, 1(1), 60–66.
<https://doi.org/10.36663/joes.v1i1.154>
- Muyasaroh, S. (2019). Pengelolaan Kelas dalam Melaksanakan Pembelajaran Aktif. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1), 1–20.
<https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i1.58>
- Nugraheni, L. (2019). Media Sebagai Faktor Determinan Keberhasilan Pembelajaran Folklor Di Sekolah Dasar Kabupaten Pati. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra (Konnas Basastra) V*, 161–165.
- Ozdamli, F., & Ozdal, H. (2018). Developing an instructional design for the design of infographics and the evaluation of infographic usage in teaching based on teacher and student opinions. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(4), 1197–1219.
<https://doi.org/10.29333/ejmste/81868>
- Rizkiatul Afifah Tarbiyah dan Keguruan, K., Sunan Ampel Surabaya, U., & Hafid, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran berbasis infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 7(1), 11–20.
<http://dx.doi.org/10.17977/um022v7i12022p11>
- Rizkiyanti, N., Muktiarni, M., & Mupitah, J. (2021). The Role of Infographic Learning Media in Increasing Literature Interest of SMP Students During Pandemic. *Jurnal Abmas*, 21(1),

- 51-57.
<https://doi.org/10.17509/abmas.v2i11.38718>
- Soleh, A., Pramono, & Suratno. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Keala 2 TMO SMK Texmaco Semarang pada Mata Diklat Service Engine dan Komponen-Komponennya. *Ptm*, 9(2), 58-64.
- Syarifuddin, B., Zarro, M., & Lestari, D. (2022). Proceedings of the 2nd International Conference on Social Knowledge Sciences and Education (ICSKSE 2022). In *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Knowledge Sciences and Education (ICSKSE 2022)*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-63-3>
- Tsai, S. T., Huang, H. Y., & Chang, T. W. (2020). Developing a motion infographic-based learning system for effective learning. *Education Sciences*, 10(9), 1-11. <https://doi.org/10.3390/educsci10090247>
- Tsai, S. T., Huang, H. Y., & Chang, T. W. (2022). The Effect of Motion Infographics on the Learning of Third and Fourth Grade Resource Classes and Regular Classes in Elementary School. *Journal of Library and Information Studies*, 20(1), 31-48. [https://doi.org/10.6182/jlis.202206_20\(1\).031](https://doi.org/10.6182/jlis.202206_20(1).031)